

NAMA :
KELAS :
NO.URUT :

HUBUNGAN KONFIGURASI ELEKTRON DENGAN SPU

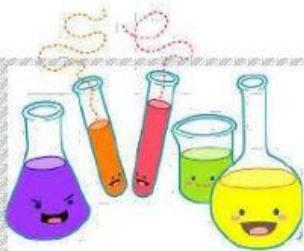
Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menjelaskan dasar pengelompokan unsur-unsur dalam tabel periodik unsur
- 3.4.2 Menyimpulkan letak unsur dalam tabel periodik berdasarkan konfigurasi elektron

PENDAHULUAN

Sistem periodik unsur hingga saat ini telah melalui banyak perkembangan menurut para ahli.

SPU yang kita kenal sekarang ini merupakan Sistem Periodik Modern dari Moseley. Pada tahun 1914, Henry Moseley mengelompokkan unsur-unsur berdasarkan sifat fisis dan kimia yang diurutkan berdasarkan kenaikan nomor atom. Dalam satu periode, unsur disusun berdasarkan kenaikan nomor atomnya, sedangkan dalam satu golongan, unsur disusun berdasarkan kemiripan sifatnya.



MOTIVASI

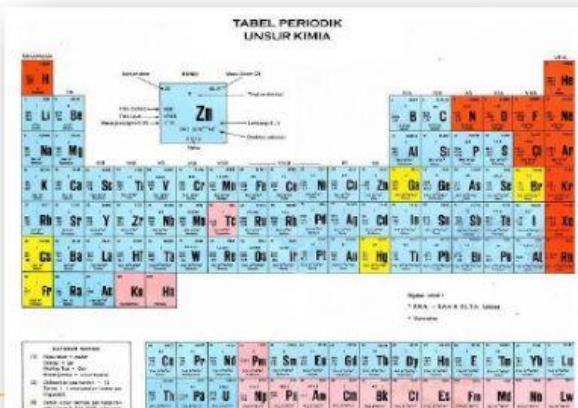


Figure 1. Sistem Periodik Unsur
(Source: google.com)

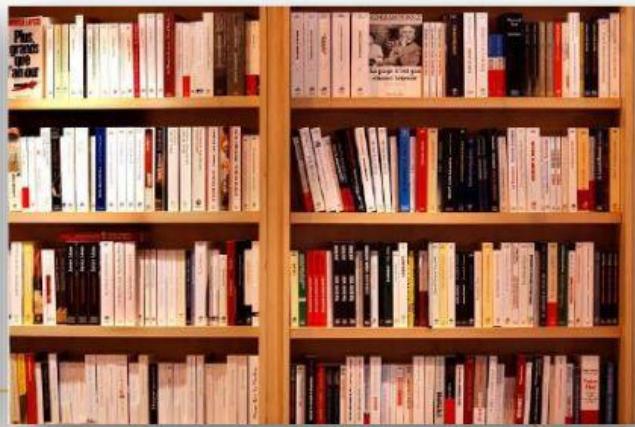
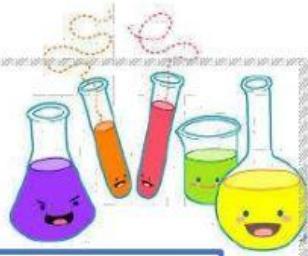


Figure 2. Buku di rak Perpustakaan
(Source: google.com)

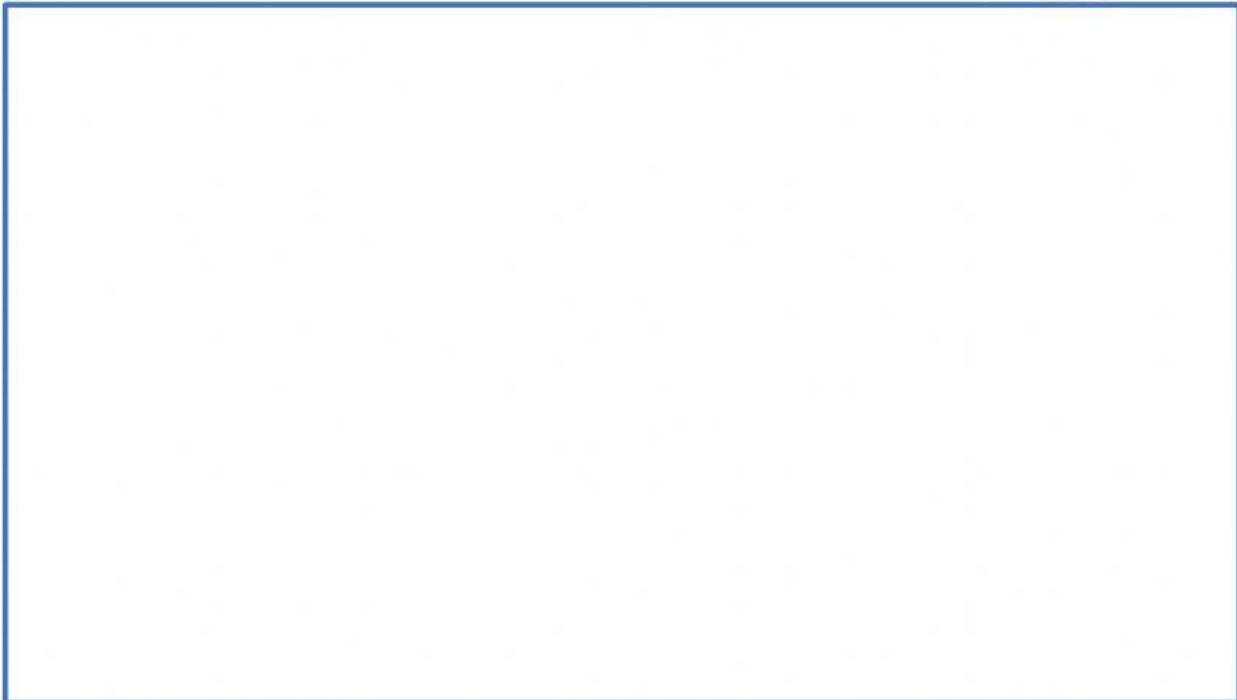
Apakah kalian masih ingat materi pelajaran tentang struktur atom? masih ingatkah bahwa atom-atom sejenis bergabung menjadi suatu unsur dengan perbandingan tertentu? Coba tebak ada berapa banyak unsur di alam semesta ini? Lalu bagaimanakah ilmuwan mengelompokkan unsur-unsur tersebut?

Mengutip dari Wikipedia bahwa ternyata terdapat 118 unsur yang telah diidentifikasi oleh ilmuwan dengan 94 di antaranya ditemukan secara alami di alam, sedangkan sisanya merupakan unsur buatan. Lalu, dari sekian banyak unsur tersebut bagaimana cara kita mempelajari dan memahaminya? Eits... tidak perlu khawatir, karena ilmuwan-ilmuwan kimia yang begitu hebat telah mengelompokkan unsur-unsur tersebut ke dalam suatu sistem yang dinamakan Sistem Periodik Unsur. Penyusunan tersebut didasarkan pada kemiripan sifat-sifatnya. Seperti halnya di perpustakaan, seorang pustakawan telah menyusun dengan teratur buku-buku perpustakaan bisa berdasarkan jenis buku, aturan alphabet, dan sebagainya.

Hal tersebut dilakukan agar pengunjung perpustakaan dapat dengan mudah menemukan buku yang mereka cari. Begitu pula dengan ilmuwan, mereka telah menyusun secara teratur berbagai jenis unsur ke dalam SPU agar memudahkan kita sebagai seorang pelajar untuk mempelajari atau memahami berbagai jenis unsur-unsur di alam melalui Sistem Periodik Unsur.



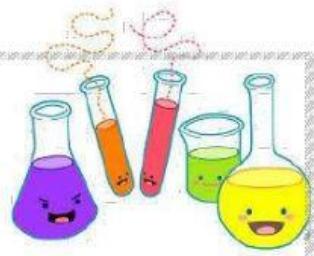
Perhatikan dan pahami penjelasan video di bawah ini!



Golongan merupakan kolom yang berisi unsur-unsur yang mempunyai kemiripan sifat atau lajur tegak yang ada dalam SPU. **Penentuan golongan ditunjukkan oleh konfigurasi elektron kulit terluar suatu atom.**

Pada Sistem periodic modern terdapat jenis golongan, yaitu:

1. **GOLONGAN A** (.....)
Jika konfigurasi elektron berakhir pada subkulit/blok s atau p maka unsur tersebut berada pada golongan A
2. **GOLONGAN B** (.....)
Jika konfigurasi elektron berakhir pada subkulit/blok d atau f, maka unsur tersebut berada pada golongan B



GOLONGAN UTAMA

CATATAN: JIKA KONFIGURASI ELEKTRON BERAKHIR PADA SUBKULIT/BLOK s ATAU p, MAKA UNSUR TERSEBUT BERADA PADA GOLONGAN A.

Contoh: $_7X = 1s^2 \quad 2s^2 \quad 2p^3$ → Konfigurasi elektron kulit terluar

Maka, atom X tersebut berada pada golongan V karena $ev = 2+3 = 5$ dan golongan A karena konfigurasi elektron terakhirnya pada subkulit p.

GOLONGAN	NAMA LAIN	NAMA GOLONGAN	EV	KONFIGURASI E KULIT TERLUAR
I A	1	1	s^1
II A	2	Alkali Tanah	2
III A	Baron	$s^2 p^1$
IVA	14	4
VA	Nitrogen	$s^2 p^3$
VI A	6
VII A	17	Halogen	$s^2 p^5$
VIII A	8

GOLONGAN TRANSISI

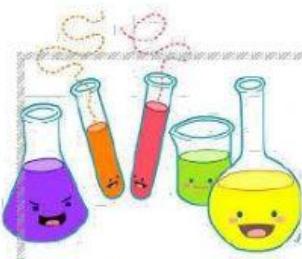
CATATAN: JIKA KONFIGURASI ELEKTRON BERAKHIR PADA SUBKULIT/BLOK f ATAU d, MAKA UNSUR TERSEBUT BERADA PADA GOLONGAN B.

Contoh: $_{26}Fe = [Ar] \quad 4s^2 \quad 3d^6$ → Konfigurasi elektron kulit terluar

Maka, atom Fe berada pada golongan VIII karena $ev = 2+6 = 8$ dan golongan B karena konfigurasi elektron terakhirnya pada subkulit d.

$_{60}X = [Xe] \quad 6s^2 \quad 4f^4$ → Konfigurasi elektron kulit terluar

Maka, atom X tersebut berada pada golongan karena $ev = 2+ =$ dan golongan B karena konfigurasi elektron terakhirnya pada subkulit



TRANSISI

GOLONGAN

NAMA LAIN

KONFIGURASI E KULIT TERLUAR

.....	3
.....	4
<i>VB</i>	$s^2 d^3$
<i>VI B</i>
.....	7	$s^2 d^5$
<i>VIII B</i>
.....	9
<i>VIII B</i>	$s^2 d^8$
<i>IB</i>	$s^1 d^{10}$
<i>IIB</i>

TRANSISI

GOLONGAN

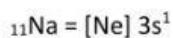
KONFIGURASI E KULIT TERLUAR

4f

Aktanida

.....

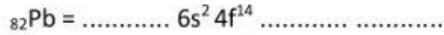
CONTOH SOAL



Na berada pada golongan I A



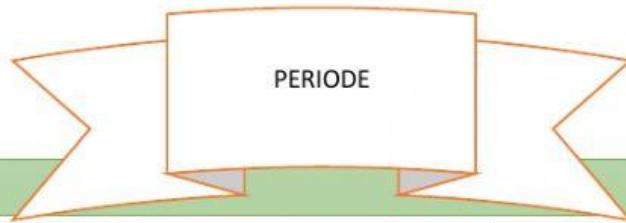
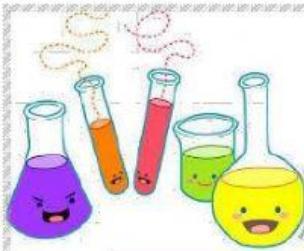
Cl berada pada golongan



Pb berada pada golongan



Nh berada pada golongan



Periode merupakan baris dengan nomor atom yang urut dari kiri ke kanan atau jalur horizontal dalam SPU. Unsur-unsur yang menempati satu jalur horizontal dalam SPU disebut satu periode. Periode menyatakan banyaknya kulit atom yang terisi elektron.

Cara menentukan periode adalah dengan melihat kulit terluar dari konfigurasi elektron suatu atom (Bisa ditandai dari nilai n terbanyak/tertinggi).

Contoh: Contoh: $_{26}\text{Fe} = [\text{Ar}]$



Kulit terluar

Maka, Fe berada pada periode 4

CONTOH SOAL

CATATAN: CARA MENENTUKAN PERIODE ADALAH DENGAN MELIHAT KULIT TERLUAR.



Fe berada pada periode 4



Cu berada pada periode

CONTOH SOAL

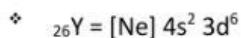


Gol:

Gol:

Periode:

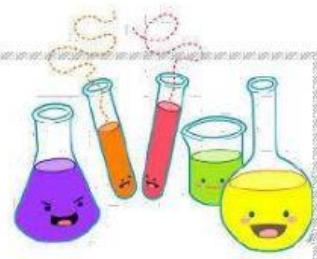
Periode: 7



Gol: VIII B

Periode:

LATIHAN SOAL



Atom	Nomor Atom	Konfigurasi Elektron	Konfigurasi EV	Jumlah EV	Jumlah kulit	Periode	Golongan
F	9	[He] $2s^2 2p^5$	$2s^2 2p^5$	7	2	2	VII A
S	16
Sc	21
Y	39
La	57